



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PELATIHAN

APLIKASI TEKNOLOGI DALAM KEPERAWATAN



**STIKEP PPNI
JABAR**



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT
No. I/545/STIKep/PPNI/JABAR/I/2022

TENTANG
PEDOMAN PELATIHAN APLIKASI TEKNOLOGI DALAM KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

- Menimbang : 1. Bahwa dalam pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat perlu adanya acuan yang dijadikan sebagai pedoman
2. Bahwa pemberlakuan pedoman Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Ketua STIKep PPNI Jawa Barat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja STIKep PPNI Jawa Barat di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemerdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pedoman Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan ditujukan bagi dosen dan mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat
- Kedua : Pedoman Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan ini agar dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pelatihan.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Bandung, 11 Januari 2021
Ketua STIKep PPNI Jabar



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan ini dapat tersusun. Pedoman ini dijadikan acuan dalam melaksanakan pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan di STIKep PPNI Jawa Barat.

Penyusunan pedoman ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharap saran dan masukan untuk penyempurnaan. Dan pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah mempersiapkan pedoman ini.

Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat dalam melaksanakan pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan.

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. Tujuan Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan	6
BAB II. RUANG LINGKUP	8
A. Ruang Lingkup Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan.....	8
BAB III. PELAKSANAAN PELATIHAN.....	11
B. Tahapan dan Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan.	12
C. Materi Umum Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan	14
BAB III PENUTUP.....	16

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keperawatan saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sebagai profesi keperawatan dituntut mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga dapat memberikan pelayanan keperawatan yang maksimal dan profesional. Menghadapi tantangan perkembangan IPTEK yang semakin berkembang, dunia keperawatan memerlukan perawat dengan kemampuan profesional yang dihasilkan melalui sistem pendidikan yang tertata. Pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesi harus ditata dan dikembangkan secara terarah, berencana dan terkendalikan sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi nasional. Munculnya sistem pendidikan tinggi keperawatan di Indonesia, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional keperawatan sehingga berkemampuan untuk menjalankan perannya dalam memberikan pelayanan keperawatan.

Kemajuan teknologi di bidang kesehatan dan keperawatan memberikan kontribusi yang sangat baik untuk menunjang pelayanan keperawatan. Apalagi di era globalisasi ini makin banyak alat-alat kesehatan yang semakin canggih, sehingga semakin mempermudah tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Teknologi terus berkembang pesat dan membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk keperawatan. Berbagai aplikasi teknologi baru telah dikembangkan untuk membantu perawat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Oleh karena itu, pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memanfaatkan teknologi tersebut

B. Tujuan Pelatihan Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan

- **Memahami berbagai aplikasi teknologi yang tersedia** dalam bidang keperawatan, seperti rekam medis elektronik, sistem informasi keperawatan, dan telehealth.
- **Mempelajari cara menggunakan aplikasi teknologi** secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien.
- **Meningkatkan kemampuan** perawat dalam menganalisis data dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari aplikasi teknologi.
- **Mengembangkan keterampilan** perawat dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya menggunakan teknologi.
- **Memahami implikasi etika dan hukum** dalam penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.

C. Manfaat Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan

Pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan memiliki banyak manfaat, antara lain:

- **Meningkatkan kualitas pelayanan pasien:** Perawat yang terlatih dalam menggunakan aplikasi teknologi dapat memberikan pelayanan yang lebih akurat, efisien, dan efektif kepada pasien.
- **Meningkatkan efisiensi kerja perawat:** Aplikasi teknologi dapat membantu perawat untuk menghemat waktu dan tenaga dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- **Meningkatkan kepuasan kerja perawat:** Perawat yang terampil dalam menggunakan teknologi akan merasa lebih puas dengan pekerjaannya.
- **Meningkatkan keselamatan pasien:** Aplikasi teknologi dapat membantu perawat untuk mengurangi risiko kesalahan medis.

- **Meningkatkan reputasi institusi kesehatan:** Institusi kesehatan yang memiliki perawat yang terlatih dalam menggunakan teknologi akan memiliki reputasi yang lebih baik

D. Metode Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan

Pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- **Pelatihan tatap muka:** Pelatihan ini biasanya dilakukan di ruang kelas dengan instruktur yang berpengalaman.
- **Pelatihan online:** Pelatihan ini dapat dilakukan melalui platform e-learning atau webinar.
- **Pelatihan mandiri:** Perawat dapat mempelajari aplikasi teknologi secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia secara online, seperti tutorial, video, dan buku panduan.

Isu-isu terkini dalam aplikasi teknologi keperawatan:

- Mempelajari tren terbaru dalam pengembangan aplikasi teknologi untuk keperawatan.
- Membahas tantangan dan peluang dalam penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.
- Mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan.

BAB II. RUANG LINGKUP

A. Ruang Lingkup Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan

Ruang lingkup pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan secara umum meliputi:

1. Pengenalan aplikasi teknologi dalam keperawatan:

- Memahami berbagai jenis aplikasi teknologi yang tersedia dalam bidang keperawatan, seperti rekam medis elektronik, sistem informasi keperawatan, telehealth, dan wearable devices.
- Mempelajari manfaat dan risiko penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.
- Memahami implikasi etika dan hukum dalam penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.

2. Penggunaan aplikasi teknologi dalam praktik keperawatan:

- Mempelajari cara menggunakan aplikasi teknologi untuk:
 - Mengumpulkan data pasien
 - Mendokumentasikan asuhan keperawatan
 - Memberikan edukasi kepada pasien
 - Berkomunikasi dengan tim kesehatan lainnya
 - Mengelola obat-obatan
 - Memantau kondisi pasien
- Melatih keterampilan dalam menggunakan aplikasi teknologi untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam praktik keperawatan.

3. Pengembangan kompetensi digital perawat:

- Meningkatkan kemampuan perawat dalam menganalisis data dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari aplikasi teknologi.
- Mengembangkan keterampilan perawat dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya menggunakan teknologi.
- Meningkatkan literasi digital perawat untuk memastikan keamanan dan privasi data pasien.

Selain itu, pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan juga dapat mencakup:

- Pelatihan aplikasi teknologi untuk bidang keperawatan khusus, seperti keperawatan kritis, keperawatan anak, atau keperawatan jiwa.
- Pelatihan aplikasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien, seperti pencegahan infeksi, manajemen nyeri, atau edukasi pasien.
- Pelatihan aplikasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja perawat, seperti dokumentasi elektronik, manajemen obat, atau penjadwalan pasien.

Topik yang dapat dibahas dalam pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan:

- **Rekam medis elektronik (electronic health record - EHR):** Cara menggunakan EHR untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan, mengakses informasi pasien, dan berkomunikasi dengan tim kesehatan lainnya.
- **Sistem informasi keperawatan (nursing information system - NIS):** Cara menggunakan NIS untuk mengelola data pasien, memantau kondisi pasien, dan menghasilkan laporan keperawatan.

- **Telehealth:** Cara menggunakan telehealth untuk memberikan edukasi kepada pasien, melakukan konsultasi dengan dokter, dan memantau kondisi pasien dari jarak jauh.
- **Wearable devices:** Cara menggunakan wearable devices untuk mengumpulkan data pasien, seperti denyut nadi, tekanan darah, dan aktivitas fisik.
- **Big data dan analytics:** Cara menggunakan big data dan analytics untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien dan membuat keputusan yang lebih baik dalam praktik keperawatan.
- **Keamanan siber dan privasi data:** Cara melindungi data pasien dari cyberattack dan memastikan privasi data pasien.

BAB III. PELAKSANAAN PELATIHAN

A. Narasumber

Narasumber pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Keahlian:

- **Ahli teknologi:** Narasumber dengan keahlian di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memberikan pemahaman mendasar tentang aplikasi teknologi dalam keperawatan, seperti cara menggunakan perangkat lunak, jaringan komputer, dan keamanan data.
- **Ahli keperawatan:** Narasumber dengan keahlian di bidang keperawatan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana aplikasi teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, seperti dokumentasi elektronik, sistem informasi keperawatan, dan telehealth.
- **Ahli kombinasi:** Narasumber dengan keahlian di bidang TIK dan keperawatan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang aplikasi teknologi dalam keperawatan, menggabungkan pengetahuan tentang teknologi dengan praktik keperawatan.

2. Pengalaman:

- **Peneliti:** Narasumber yang melakukan penelitian tentang aplikasi teknologi dalam keperawatan dapat memberikan informasi terbaru tentang tren dan perkembangan teknologi dalam bidang ini.
- **Praktisi:** Narasumber yang memiliki pengalaman menggunakan aplikasi teknologi dalam praktik keperawatan dapat memberikan contoh nyata tentang

bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

- **Pengembang aplikasi:** Narasumber yang mengembangkan aplikasi teknologi untuk keperawatan dapat memberikan informasi tentang fitur dan fungsi aplikasi yang mereka kembangkan.

3. Institusi:

- **Universitas:** Narasumber dari universitas yang memiliki program studi keperawatan dan TIK dapat memberikan pemahaman tentang teori dan konsep yang terkait dengan aplikasi teknologi dalam keperawatan.
- **Rumah sakit:** Narasumber dari rumah sakit yang menerapkan aplikasi teknologi dalam keperawatan dapat memberikan contoh nyata tentang bagaimana teknologi digunakan dalam praktik sehari-hari.
- **Organisasi profesi:** Narasumber dari organisasi profesi keperawatan dapat memberikan informasi tentang standar dan pedoman penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.

B. Tahapan dan Prosedur Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan

Pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan umumnya dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- **Tahap Persiapan:**
 1. **Penentuan kebutuhan:** Penyelenggara pelatihan perlu melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan jenis aplikasi teknologi yang akan dilatih, target peserta pelatihan, dan metode pelatihan yang akan digunakan.

2. **Penyusunan kurikulum:** Kurikulum pelatihan perlu disusun berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Kurikulum harus mencakup tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, dan media pelatihan.
 3. **Pemilihan instruktur:** Instruktur pelatihan harus memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan dengan aplikasi teknologi yang akan dilatih.
 4. **Persiapan sarana dan prasarana:** Sarana dan prasarana pelatihan, seperti ruang pelatihan, komputer, dan perangkat lunak, perlu dipersiapkan dengan baik.
 5. **Promosi pelatihan:** Promosi pelatihan perlu dilakukan untuk menarik peserta yang berminat.
- **Tahap Pelaksanaan:**
 1. **Orientasi:** Pada tahap ini, instruktur akan memberikan penjelasan tentang tujuan pelatihan, materi pelatihan, dan metode pelatihan.
 2. **Penyampaian materi:** Materi pelatihan dapat disampaikan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik.
 3. **Simulasi:** Peserta pelatihan dapat diberikan kesempatan untuk mensimulasikan penggunaan aplikasi teknologi dalam situasi yang realistis.
 4. **Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes tertulis, tes praktik, dan diskusi.

- **Tahap Tindak Lanjut:**

1. **Pemberian sertifikat:** Peserta pelatihan yang berhasil menyelesaikan pelatihan akan diberikan sertifikat.
2. **Umpan balik:** Peserta pelatihan diminta untuk memberikan umpan balik tentang pelatihan. Umpan balik ini dapat digunakan untuk menyempurnakan pelatihan di masa depan.

C. Materi Umum Pelatihan Aplikasi Teknologi dalam Keperawatan

Materi umum pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan dapat bervariasi tergantung pada penyelenggara pelatihan, target peserta, dan tujuan pelatihan.

Namun, secara umum, materi umum pelatihan aplikasi teknologi dalam keperawatan meliputi:

1. Pengenalan aplikasi teknologi dalam keperawatan:

- Memahami berbagai jenis aplikasi teknologi yang tersedia dalam bidang keperawatan, seperti rekam medis elektronik, sistem informasi keperawatan, telehealth, dan wearable devices.
- Mempelajari manfaat dan risiko penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.
- Memahami implikasi etika dan hukum dalam penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.

2. Penggunaan aplikasi teknologi dalam praktik keperawatan:

- Mempelajari cara menggunakan aplikasi teknologi untuk:
 - Mengumpulkan data pasien
 - Mendokumentasikan asuhan keperawatan

- Memberikan edukasi kepada pasien
 - Berkomunikasi dengan tim kesehatan lainnya
 - Mengelola obat-obatan
 - Memantau kondisi pasien
- Melatih keterampilan dalam menggunakan aplikasi teknologi untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam praktik keperawatan.

3. Pengembangan kompetensi digital perawat:

- Meningkatkan kemampuan perawat dalam menganalisis data dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari aplikasi teknologi.
- Mengembangkan keterampilan perawat dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya menggunakan teknologi.
- Meningkatkan literasi digital perawat untuk memastikan keamanan dan privasi data pasien.

4. Isu-isu terkini dalam aplikasi teknologi keperawatan:

- Mempelajari tren terbaru dalam pengembangan aplikasi teknologi untuk keperawatan.
- Membahas tantangan dan peluang dalam penggunaan aplikasi teknologi dalam keperawatan.
- Mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan.

BAB III PENUTUP

Demikian pedoman Pedoman Aplikasi Teknologi Dalam Keperawatan (ATDK) Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat ini disampaikan. Semoga pedoman ini dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen pembimbing akademik, dosen/mentor, dan ketua program studi/jurusan, sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan dari waktu ke waktu. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Semoga pedoman ini dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan secara baik oleh seluruh civitas akademika, dengan harapan melalui kegiatan ini dapat dihasilkan insan lulusan yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa. Aamin.